

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penjelasan lainnya berisi rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, batasan masalah dalam melakukan penelitian, serta sistematika penulisan pada penelitian.

1.1 Latar Belakang

CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup sosial karena memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berada. Pengertian CSR menurut Farmer dan Houge (1985) yaitu : *“Social responsibility action by a corporation are action that, when judged by society in the future, are seen to have been maximum help in providing necessary amounts of desired goods and service at minimum financial and social cost, distributed as equatablyas possible.”* Berdasarkan pengertian ini, Farmer dan Houge (1985) menekankan pada komitmen perusahaan untuk mampu memberikan apa yang diinginkan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat 1, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut terhadap lingkungan sekitarnya dapat berupa kegiatan yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti menjaga lingkungan, memberikan beasiswa terhadap anak yang kurang mampu, donor darah, memberi bantuan untuk pembangunan desa dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial ini diharapkan agar perusahaan tidak hanya melakukan kegiatan bisnis untuk meraih

keuntungan saja, melainkan turut memikirkan kebaikan, kesejahteraan dan kemajuan perusahaan dengan melakukan kegiatan sosial. Kegiatan memecahkan masalah ketimpangan sosial dan ekonomi merupakan kegiatan sosial yang paling banyak mendapatkan sorotan dari sekian banyak bentuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

CSR merupakan suatu kewajiban yang diatur oleh pemerintah untuk dilaksanakan oleh setiap perusahaan sehingga perusahaan mau tidak mau harus melaksanakannya. Jika dilihat dari pelaksanaannya, CSR memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Namun, jika CSR dibebankan terhadap perusahaan atau sektor bisnis, akan mengurangi pencapaian profit perusahaan. Dikutip dari <https://www.beritasatu.com> (2017) *Chairman Most Valued Business* Indonesia, Alistair Speirs, menuturkan bahwa banyak perusahaan di Indonesia yang menyatakan tidak perlu menerapkan program CSR atau *sustainability* dalam bisnisnya serta ada yang menyatakan sudah banyak perusahaan yang melakukannya jadi tidak perlu diterapkan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap perusahaan terutama dalam kinerja keuangan. Gantino (2016) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur” menuturkan bahwa hasil dari pengujian hipotesis berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Suciwati (2016) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang” menuturkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, Winnie (2017) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur” menuturkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh antara CSR dengan ROA.

Kinerja keuangan pada prinsipnya mencerminkan sejauh mana kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Pengukuran kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam menjalankan bisnis yang sedang tumbuh. Banyak bisnis yang gagal karena manajemen atau perencanaan keuangan yang buruk. Baik atau buruk kinerja keuangan perusahaan dapat ditentukan dari laporan keuangan

perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun yang paling umum digunakan adalah menggunakan rasio profitabilitas keuangan (Gantino, 2016). Rasio profitabilitas keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Perekonomian Indonesia dari tahun 2016-2019 mengalami pertumbuhan (BPS, 2019). **Gambar 1.1** menunjukkan bahwa pada tahun 2018 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,71% lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,03%. Hal ini membuktikan bahwa perekonomian Indonesia semakin membaik. Membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia memicu semakin berkembangnya perusahaan di Indonesia. Peningkatan ini tidak lepas dari kontribusi pasar modal atau BEI yang semakin aktif menggerakkan aktivitas perekonomian Indonesia (Budialim, 2013).



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi (Badan Pusat Statistik, 2019)

Bagi perekonomian suatu negara, pasar modal atau BEI memiliki peran penting untuk menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor (www.idx.co.id). Dana tersebut dapat digunakan untuk penambahan modal, pengembangan usaha, ekspansi dan lain-lain. Selain itu, pasar modal juga dapat

menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi seperti saham, obligasi dan lain-lain. BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global (www.idx.co.id). Pada BEI, terdapat berbagai macam sektor perusahaan yang tercatat yaitu sektor pertanian, industri dasar dan bahan kimia, industri barang konsumsi, keuangan, utilitas infrastruktur dan transportasi, pertambangan, properti, aneka industri, *real estate*, bangunan dan perdagangan, serta layanan dan investasi.

Perusahaan yang dipilih pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor industri barang konsumsi (*consumer goods industry*) yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang mengolah *raw material*/barang setengah jadi menjadi barang jadi yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat atau barang-barang “*non durable*” yang diperlukan untuk penggunaan sehari-hari. Pemilihan sektor industri barang konsumsi ini karena sektor ini merupakan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yaitu perkembangan sektor ini sangat cepat dari waktu ke waktu (bb.binus.ac.id, 2019). Perputaran omset perusahaan ini sangat cepat, produk memiliki masa simpan yang tidak lama serta harga produk yang terjangkau sehingga konsumen tidak membutuhkan waktu lama untuk memutuskan untuk membelinya.

Berdasarkan pemasalahan serta kajian teori yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tugas Akhir mengenai “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI))” dengan hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

H1 : CSR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)

H2 : CSR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu apakah pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap CSR pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap CSR pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap CSR pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, batasan masalah dalam melakukan penelitian serta sistematika penulisan pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan literatur yang menunjang penelitian yang meliputi teori mengenai pasar modal, CSR, *Global Reporting Initiative* (GRI), kinerja keuangan, rasio profitabilitas serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan secara sistematis mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyelesaian masalah pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai pengumpulan data, pengolahan data dan analisis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

